

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, maka sudah seharusnya dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Hal ini membuat perkembangan ekonomi dan bisnis berbasis Islam berkembang dengan baik di Indonesia yang ditandai dengan bermunculannya berbagai entitas dan lembaga keuangan syariah. Perusahaan yang menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan bisnisnya besar kemungkinan dapat menarik banyak investor muslim ataupun pihak berkepentingan muslim lainnya yang ingin berinvestasi dan terlibat dalam kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seharusnya perusahaan membuat laporan-laporan yang sesuai prinsip syariah dan harus melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Selain itu, pengungkapan CSR juga terkait isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air bersih karena limbah, perubahan iklim, banjir dan sebagainya. Seperti pada kasus Pabrik Karet yaitu PT. Riau Crumb Rubber Factory. Dikutip dari (DataRiau.com) pada tahun 2015, pabrik tersebut tidak memberi manfaat bagi masyarakat Rumbai, Kota Pekanbaru. Bahkan berpuluh tahun lamanya warga Rumbai dan sekitarnya harus menghirup aroma tak sedap dari perusahaan karet tersebut. Hal yang sama terjadi juga pada pabrik makanan PT Industri Gula Glenmore yang mencemari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

sungai Glenmore di Banyuwangi, Jawa Timur. Pencemaran limbah tersebut menyebabkan ribuan ikan mati dan juga mengganggu kesehatan karena banyak warga yang mengeluh gatal-gatal. Selain itu warga sekitar juga menjadi kesulitan memperoleh air bersih untuk kegiatan sehari-hari seperti mencuci (Kompas.com)

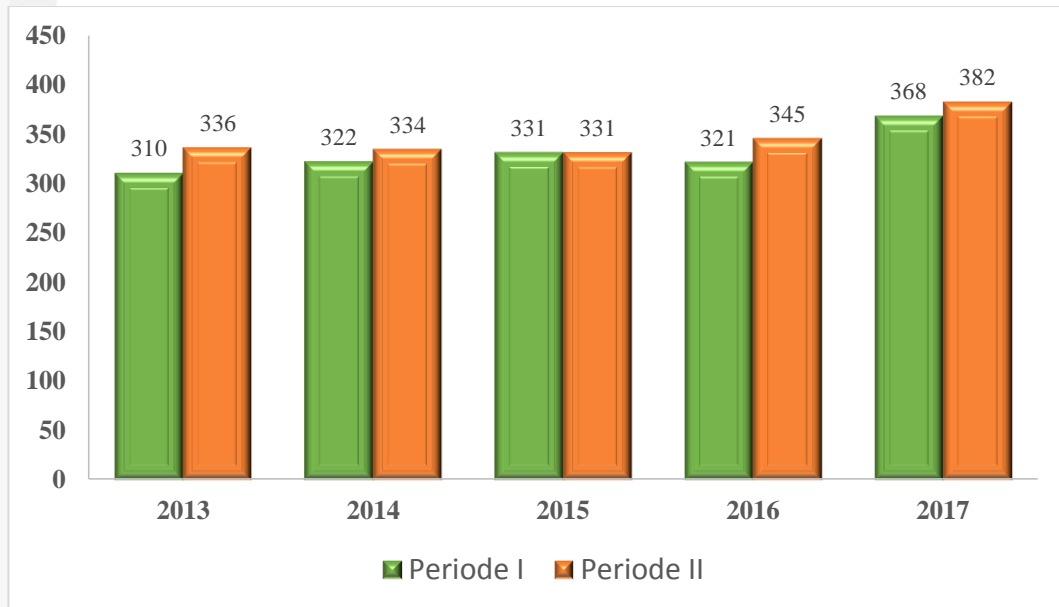
Menurut Hermawan *et al.* (2012:86) semula CSR hanya dianggap sebagai kewajiban bagi perusahaan. Secara legal formal, CSR di Indonesia disebut sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pemerintah sebagai salah satu *stakeholder* yang berperan sebagai regulator merumuskan kewajiban ini dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Dalam pasal 74 dinyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Jika perseroan tidak melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban tersebut, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kini konsep CSR tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, melainkan juga berkembang dalam ekonomi Islam. Berkembangnya CSR dalam ekonomi Islam juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi syariah.

Pasar modal sebagai lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek dalam hal ini adalah pasar modal syariah berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan pangsa pasar perusahaan-perusahaan berbasis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah di Indonesia. Berikut data perkembangan jumlah pasar saham syariah di Indonesia:

Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Saham Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.ojk.go.id)

Dari gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwasanya perkembangan jumlah saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun cukup baik. Dari tahun 2013-2015 jumlah saham syariah terus mengalami peningkatan, yakni sebanyak 310 pada tahun 2013 dan 331 pada tahun 2015. Jumlah saham syariah sempat mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi sebanyak 321 di periode pertama, namun kemudian meningkat lagi di tahun 2017 sehingga jumlahnya menjadi 382.

Pasar modal syariah sebagai lembaga dan profesi yang berperan penting dalam meningkatkan pangsa pasar efek-efek syariah pada perusahaan-perusahaan yang ingin berpartisipasi dalam pangsa pasar syariah di Indonesia. Di Indonesia,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan pasar modal syariah diawali dengan dibentuknya *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* ini terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jakarta Islamic Index* adalah daftar saham yang sesuai dengan prinsip Islam. Kemungkinan besar para investor muslim maupun non muslim akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, setiap perusahaan wajib membuat laporan tahunan berupa pengungkapan sosial dengan prinsip syariah.

Terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial suatu entitas syariah, akhir-akhir ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting*. Menurut Ramadhani (2016) *Islamic Social Reporting* merupakan kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. Tujuan dari *Islamic Social Reporting* sendiri adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat serta juga meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau dalam pengambilan keputusan. *Islamic Social Reporting* terdiri atas item-item standar CSR yang ditetapkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Institutions*) dan kemudian dikembangkan lagi oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang patut diungkapkan oleh suatu entitas Islam.

ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) dengan melakukan pengungkapan 5 tema, lalu dikembangkan oleh Othman *et al.* (2009) yang menambahkan 1 tema dalam pengungkapan ISR. Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional sehingga ia

mengemukakan suatu kerangka konseptual ISR berdasarkan ketentuan syariah yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan masyarakat. Keterbatasan tersebut mencakup aspek aspek spiritual dan moral, seperti zakat, status kepatuhan syariah dan transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, serta aspek sosial seperti sodaqoh, waqof, qordul hasan, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan.

Menurut Haniffa (2008) pengungkapan *Islamic Social Reporting* belum secara penuh dilakukan oleh perusahaan, dikarenakan pelaporan kinerja sosial perusahaan hanya bersifat sukarela. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika mereka memutuskan untuk mengungkapkan informasi sosial. Tekanan dari berbagai pihak seperti lembaga perlindungan konsumen, yang menuntut produk yang aman dan bermanfaat bagi konsumen, atau lembaga swadaya masyarakat yang menaruh perhatian tentang limbah dan pencemaran, memaksa perusahaan untuk menerima tanggung jawab atas dampak aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat.

Menurut Meutia (2010) dalam Ramadhani (2016) menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah adalah *Syariah Enterprise Theory* (SET). Hal ini karena dalam SET, Allah SWT adalah sumber amanah utama, sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan adalah amanah dari Allah SWT yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab dan tujuan yang ditetapkan oleh sang maha pemberi amanah. Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap manusia dan lingkungan atau alam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaporan perusahaan dianggap penting untuk mencerminkan akuntabilitas perusahaan terhadap *stakeholders* agar lebih percaya percaya terhadap perusahaan dalam menyampaikan laporan tahunannya. BAPEPAM-LK mengeluarkan peraturan Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi perusahaan publik. Laporan perusahaan menjadi sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat untuk mengambil keputusan berinvestasi dan meningkatkan kualitas keterbukaan laporan perusahaan. Perusahaan yang membuat laporan tahunan yang disertai tanggung jawab sosial akan lebih diminati para investor dan pihak berkepentingan lainnya karena, perusahaan tersebut tidak menutupi hasil laporan tahunannya dan menggunakan penerapan pelaporan syariah.

Tabel 1.1
Pertumbuhan *Islamic Social Reporting*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROA), Umur Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kinerja Lingkungan pada PT Semen Indonesia Tahun 2013 – 2017

Tahun	<i>Islamic Social Reporting</i>	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Umur Perusahaan	Komisaris Independen	Kinerja Lingkungan
2013	0.74	31.06	0.17	56	0.33	5
2014	0.77	31.17	0.16	57	0.29	4
2015	0.77	31.27	0.12	58	0.29	4
2016	0.74	31.42	0.10	59	0.29	4
2017	0.74	31.52	0.04	60	0.29	4

Sumber : Diolah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat pada tahun 2013 variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan berturut-turut selama lima tahun, dari 31.06 di tahun 2013 menjadi 31.52 di tahun 2017. Pengungkapan ISR mengalami fluktuasi dari 0.74 di tahun 2013 naik menjadi 0.77 di tahun 2014 dan menurun kembali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi 0.74 di tahun 2017. Maulida *et al* (2014) mengemukakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga sumber daya dan dana yang besar dalam perusahaan cenderung memiliki permintaan yang lebih luas akan informasi pelaporan perusahaannya. Berdasarkan data di atas tidak sesuai dengan teori Maulida *et al* (2014) dikarenakan pengungkapan ISR mengalami fluktuasi.

Berdasarkan tabel di atas variabel profitabilitas mengalami penurunan dari 0.17 di tahun 2013 menjadi 0.04 di tahun 2017. Sedangkan ISR mengalami fluktuatif dari 0,74 di tahun 2013 naik menjadi 0.77 di tahun 2014 dan menurun kembali menjadi 0.74 di tahun 2017. Menurut Maulida *et al* (2014) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan, semakin tinggi profitabilitas berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan perusahaan, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan data di atas tidak sesuai dengan teori tersebut dikarenakan pengungkapan ISR mengalami fluktuasi tahun 2013-2017.

Variabel umur perusahaan tiap tahunnya meningkat. Pada tahun 2013 PT Semen Indonesia berumur 56 dan di tahun 2017 berumur 70 tahun. Namun hal ini tidak sejalan dengan pengungkapan ISR yang mengalami fluktuasi . Menurut Faricha (2015) perusahaan yang sudah lama berdiri juga ada yang mengungkapkan ISR lebih luas dari pada yang baru berdiri.

Variabel komisaris independen mengalami penurunan dari 0.33 di tahun 2013 menjadi 0.29 di tahun 2017. ISR mengalami fluktuasi dari 0,74 di tahun 2013 naik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi 0.77 di tahun 2014 dan menurun kembali menjadi 0.74 di tahun 2017. Menurut Safitri *et al* (2017) komisaris independen merupakan organ perseroan yang mengawasi kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasihat kepada direksi. Dengan adanya komisaris independen ini dapat mengawasi dan mengarahkan perusahaan dalam melakukan pengungkapan ISR secara luas. Berdasarkan data di atas hal ini tidak sesuai dengan teori di mana pengungkapan ISR di perusahaan tersebut mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2017.

Variabel kinerja lingkungan perusahaan mengalami penurunan peringkat, dari peringkat 5 (lima) yang berarti sangat sangat baik di tahun 2013, menjadi peringkat 4 (empat) yang berarti sangat baik di tahun 2017. Sedangkan pengungkapan ISR mengalami fluktuasi dari 0,74 di tahun 2013 naik menjadi 0.77 di tahun 2014 dan menurun kembali menjadi 0.74 di tahun 2017. Menurut Kurniawati dan Yaya (2017) perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan dengan baik akan cenderung mengungkapkan kinerja perusahaan dalam tanggung jawab sosial karena perusahaan menganggap bahwa hal tersebut dapat menarik pelaku pasar dalam hal ini investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Berdasarkan data diatas tidak sesuai dengan teori tersebut.

Menurut Maulida *et al.* (2014) terjadinya fenomena tersebut karena pelaporan sosial syariah, *Islamic Social Reporting* (ISR) masih bersifat sukarela (*voluntary*), sehingga pelaporan sosial setiap perusahaan menjadi tidak sama. Pelaporan yang tidak sama tersebut disebabkan karena tidak adanya standar yang baku secara syariah tentang pelaporan sosial syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting*, beberapa faktor dinilai memiliki pengaruh bagi perusahaan untuk mengungkapkannya. Dalam penelitian ini akan membahas pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, komisaris independen, dan kinerja lingkungan.

Semakin besar ukuran dan semakin bertambah umur suatu perusahaan, diharapkan pengungkapan atas *Islamic Social Reporting* yang telah dilakukan semakin luas. Perusahaan dengan perolehan laba yang cukup besar dinilai akan mengungkapkan secara luas item-item *Islamic Social Reporting* dalam laporan tahunannya. Adanya komisaris independen di dalam perusahaan syariah juga diharapkan dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* oleh perusahaan, karena komisaris independen tidak memiliki saham dalam perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan usaha serta hubungan afiliasi dengan perusahaan sehingga dewan komisaris independen memiliki cukup ruang untuk bertindak independen dan objektif. Begitu juga dengan kinerja lingkungan, perusahaan dengan kinerja lingkungan baik akan cenderung mengungkapkan *performance* perusahaan dalam tanggung jawab sosial.

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian untuk menguji faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*, antara lain Safitri *et al.* (2017) hasil penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 2013-2015 menunjukkan bahwa proporsi ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, dalam penelitian Faricha (2015) penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 2011-2014 menunjukkan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maulida *et al.* (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti juga ingin melihat sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, komisaris independen, dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), sehingga peneliti mengajukan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Komisaris Independen, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Saham Syariah Di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia?
5. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia?
6. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, komisaris independen dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, komisaris independen, dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan saham syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manpenelitian bagi:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dorongan bagi banyak perusahaan saham syariah yang ada di Indonesia agar dapat menerapkan *Islamic Social Reporting* yang lebih memadai dan sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, komisaris independen, terhadap *Islamic Social Reporting* dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus menerapkan teori yang diperoleh selama studi dengan praktek yang terjadi.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi untuk mengetahui perusahaan yang paling banyak menerapkan penggunaan indeks *Islamic Social Reporting* dalam pengungkapan laporan tahunannya, sehingga dapat memenuhi keinginan spiritual investor berupa pertanggungjawaban terhadap Allah SWT.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat peraturan terkait kewajiban untuk membuat laporan atas pertanggungjawaban social yang sesuai dengan prinsip Islam pada perusahaan-perusahaan syariah.

5. Bagi pihak lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bacaan yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas maka dari itu peneliti menyusun sistematika skripsi ini. Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Untuk memberikan gambaran tentang penulisan skripsi, berikut ini disajikan gambaran umum dari setiap bab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu teori *stakeholder*, teori legitimasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, komisaris independen, kinerja lingkungan, dan *Islamic Social Reporting*. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian yang digunakan, dan kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan mengenai populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan operasionalisasi variabel, serta metode analisa data.

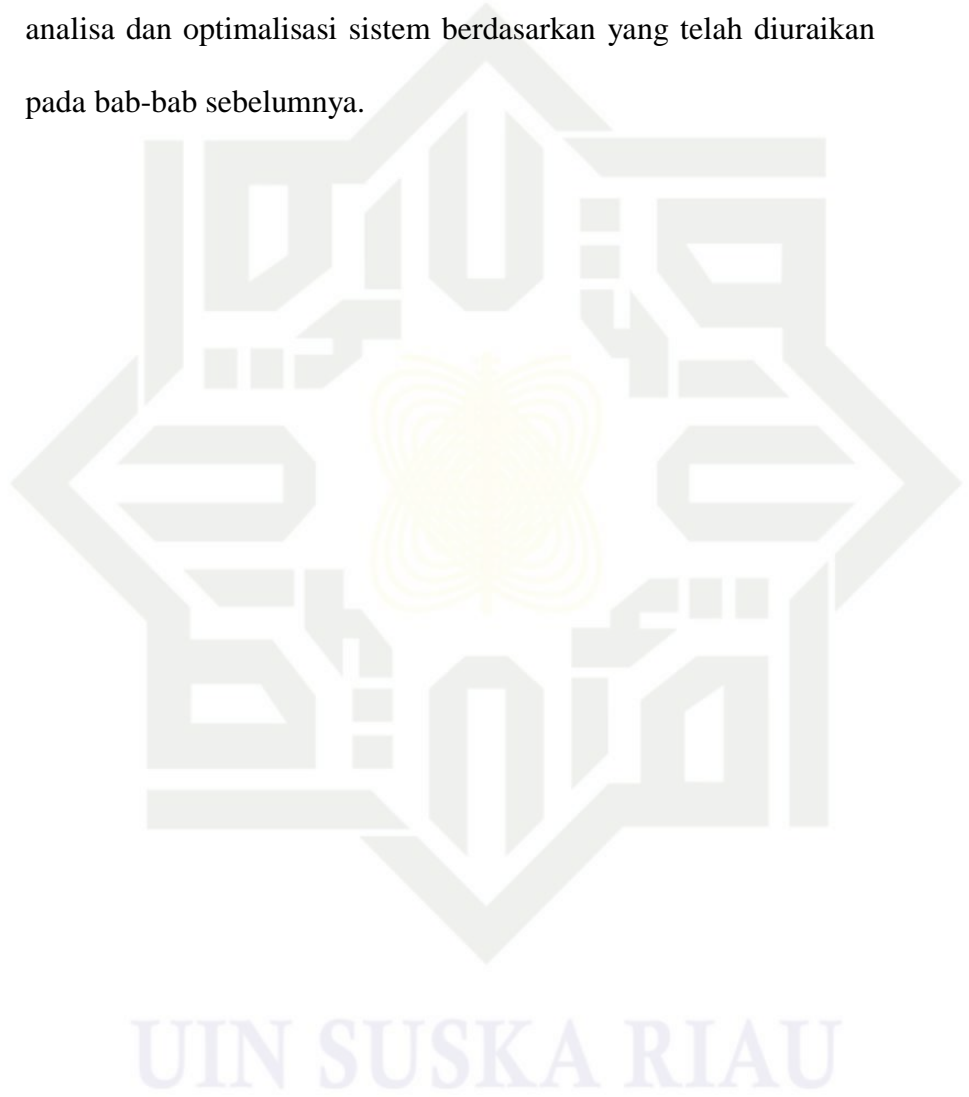
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat berisi pembahasan. Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data

pengujian hipotesis dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.